

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan analisis dari hasil penelitian yang dilakukan, kesimpulan yang dapat ditarik adalah bahwa metode k-means tidak dapat merekomendasikan data set survei kesehatan mental mahasiswa secara tepat sesuai dengan klusterisasinya. Hal ini disebabkan karena terdapat kesamaan karakteristik antara cluster 1 dan cluster 0 ketika dilihat dari perbandingan nilai valuenya.

Setiap cluster menunjukkan tingkat kesehatan mental pada data set tersebut sejajar, yaitu pada tingkat kesehatan mental yang sedang. Mahasiswa dengan tingkat kesehatan mental yang sedang menunjukkan indikasi kesehatan mental yang baik melalui faktor-faktor seperti kesehatan fisik, dukungan sosial, dan kinerja akademik. Oleh karena itu, disarankan untuk memberikan perhatian khusus terhadap aspek-aspek ini dalam menjaga kesehatan mental mahasiswa.

#### **5.2 Saran**

Mengingat banyaknya hal yang belum dapat diterapkan dari penelitian ini, maka penulis mempertimbangkan beberapa saran sebagai berikut:

1. Hasil cluster yang terbentuk dapat dikembangkan dengan metode lain agar dapat mendapatkan informasi yang lebih bermanfaat.
2. Menggunakan data set yang sesuai dengan metode dan penelitian. Pastikan bahwa data set mencakup variabel yang relevan dan cukup bervariasi untuk mencerminkan keragaman populasi yang diteliti. Jika data set terlalu homogen atau tidak lengkap, hasil kluster mungkin tidak akan informatif.
3. Menggunakan alat analisis data lainnya agar hasil klusterisasi data kesehatan mental mahasiswa bisa lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] “Mental health,” World Health Organization. Accessed: Oct. 11, 2023. [Online]. Available: <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/mental-health-strengthening-our-response>
- [2] D. Nazira, M. Mawarpury, A. Afriani, and I. D. Kumala, “Literasi Kesehatan Mental Pada Mahasiswa Di Banda Aceh,” *Seurune J. Psikol. Unsyiah*, vol. 5, no. 1, pp. 23–39, 2022, doi: 10.24815/s-jpu.v5i1.25102.
- [3] N. Q. Kusumawardhani, “Kasus Bunuh Diri Mahasiswa,” *Republika*. Accessed: Oct. 11, 2023. [Online]. Available: <https://ameera.republika.co.id/berita/s21bfe425/kasus-bunuh-diri-mahasiswa-yang-menyayat-hati-gantung-diri-hingga-lompat-dari-gedung>
- [4] I. C. Anwar, “Info Data Kesehatan Mental Masyarakat Indonesia Tahun 2023,” *tirto.id*. Accessed: Oct. 11, 2023. [Online]. Available: <https://tirto.id/info-data-kesehatan-mental-masyarakat-indonesia-tahun-2023-gQRT>
- [5] A. N. Timoty Solang, “Analisis kesehatan mental mahasiswa universitas kristen satya wacana menggunakan metode clustering algoritma k-means,” vol. 6, pp. 8–15, 2023, doi: 10.37600/tekinkom.v6i1.641.
- [6] M. Rafi Nahjan, Nono Heryana, and Apriade Voutama, “Implementasi Rapidminer Dengan Metode Clustering K-Means Untuk Analisa Penjualan Pada Toko Oj Cell,” *JATI (Jurnal Mhs. Tek. Inform.)*, vol. 7, no. 1, pp. 101–104, 2023, doi: 10.36040/jati.v7i1.6094.
- [7] B. Serasi Ginting and M. Simanjuntak, “Pengelompokan Penyakit Pada Pasien Berdasarkan Usia Dengan Metode K-Means Clustering (Studi Kasus : Puskesmas Bahorok),” *Algoritm. J. Ilmu Komput. dan Inform.*, vol. 6341, no. November, p. 2, 2021.
- [8] A. Nur Khomarudin, “Teknik Data Mining : Algoritma K-Means Clustering,” 2003. [Online]. Available: <https://agusnkhom.wordpress.com>
- [9] T. A. Hanami, “Pengelompokan Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas di Padang Menggunakan Analisis Cluster dengan Metode Non-Hirarki,” vol. 8, no. 2, pp. 72–80, 2023.

- [10] A. Atira and S. B. Nurina, “Penerapan Silhouette Coefficient, Elbow Method dan Gap Statistics untuk Penentuan Cluster Optimum dalam Pengelompokan Provinsi di Indonesia Berdasarkan Indeks Kebahagiaan,” *J. Ilm. Wahana Pendidik.*, vol. 9, no. 17, pp. 76–86, 2023, [Online]. Available: <https://doi.org/10.5281/zenodo.8282638>
- [11] M. L. Sibuea and A. Safta, “Pemetaan Siswa Berprestasi Menggunakan Metode K-Means Clustering,” *Jurteksi*, vol. 4, no. 1, pp. 85–92, 2017, doi: 10.33330/jurteksi.v4i1.28.